

## PENERAPAN SOLFEGGIO SEBAGAI ALAT PEMBELAJARAN VOKAL PADA ANGGOTA PADUAN SUARA BONE CHOIR

Muh Awaluddin Syam<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Seni Indonesia Surakarta

Email: [awalsyam2000@gmail.com](mailto:awalsyam2000@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi penerapan metode Solfeggio sebagai teknik pelatihan vokal pada anggota Paduan Suara Bone Choir. Solfeggio merupakan metode fundamental dalam pendidikan musik yang membantu pengembangan kemampuan membaca not, intonasi, dan keterampilan vokal. Studi kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode Studi literatur, wawancara, dan observasi, untuk menganalisis implementasi dan dampak metode Solfeggio dalam pembinaan vokal. Subjek penelitian adalah anggota Paduan Suara Bone Choir dengan teknik pemilihan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Solfeggio secara sistematis dapat meningkatkan kemampuan vokal anggota paduan suara, meliputi akurasi nada, kemampuan sight-reading, dan harmonisasi. Metode ini terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan musikal peserta, membangun kepercayaan diri, dan meningkatkan kualitas performansi paduan suara. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Solfeggio memiliki potensi signifikan sebagai metode pelatihan vokal yang komprehensif dalam konteks paduan suara

**Kata Kunci:** Solfeggio, Pembelajaran Vokal, Paduan Suara, Bone Choir.

***Abstract:** This research aims to explore the application of the Solfeggio method as a vocal training technique for members of the Bone Choir. Solfeggio is a fundamental method in music education that helps develop the ability to read notes, intonation and vocal skills. This qualitative study uses a descriptive approach using literature study methods, interviews, observation and documentation to analyze the implementation and impact of the Solfeggio method in vocal coaching. The research subjects were members of the Bone Choir using a purposive sampling technique. The research results show that the systematic application of Solfeggio can improve the vocal abilities of choir members, including pitch accuracy, sight-reading ability, and harmonization. This method has proven effective in developing participants' musical abilities, building self-confidence, and improving the quality of choir performance. This research concludes that Solfeggio has significant potential as a comprehensive vocal training method in a choral context.*

***Keywords:** Solfeggio, Vocal Learning, Choir, Bone Choir.*

## PENDAHULUAN

Musik vokal merupakan salah satu bentuk ekspresi seni yang paling fundamental dalam kehidupan manusia, dengan paduan suara menjadi salah satu medium paling kompleks dalam mengekspresikan harmonisasi suara manusia. Solfeggio sebagai metode pelatihan musik memiliki peran kritis dalam pengembangan kemampuan vokal, terutama dalam konteks paduan suara yang membutuhkan presisi dan koordinasi tinggi antar anggota. Paduan suara adalah salah satu contoh proses kegiatan pembelajaran seni yang membantu meningkatkan keterampilan, bakat, dan potensi seseorang. Metode Solfeggio telah lama dikenal sebagai teknik fundamental dalam pelatihan musik vocal (Dewi, 2018). Dalam konteks pendidikan seni musik, paduan suara memiliki peran strategis dalam mengasah berbagai keterampilan. Tidak hanya kemampuan vokal semata, tetapi juga keterampilan sosial, disiplin, kerja sama tim, dan kemampuan berkomunikasi melalui bahasa musik. Metode Solfeggio yang diterapkan secara komprehensif mampu melatih telinga musikal, meningkatkan kepekaan nada, ritme, dan kemampuan membaca musik secara instan. Proses ini membantu setiap anggota paduan suara untuk mengembangkan bakat dan potensi musikal mereka secara maksimal, sambil membangun rasa percaya diri dan apresiasi mendalam terhadap seni musik. Menurut penelitian (Lukina, 2018) dalam (Firmansah et al., 2019) Solfeggio adalah teknik untuk meningkatkan sensitifitas pendengaran atau kemampuan untuk mendengarkan bunyi musik. Solfeggio tidak hanya sekadar metode membaca not, namun merupakan sistem komprehensif yang mengembangkan kemampuan musikal secara menyeluruh. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa penerapan Solfeggio dapat meningkatkan akurasi nada, kemampuan pendengaran musikal, dan koordinasi antara suara dengan kemampuan membaca not. Lebih lanjut, (Gloria et al., 2023) menekankan penerapan metode solfeggio dapat membantu anggota paduan suara mendengarkan, membaca, dan menyanyikan melodi dan ritmik.. Mereka menemukan bahwa Solfeggio ditandai dengan peningkatan kemampuan anggota untuk mendengarkan melodi setiap kali mereka berkumpul, baik selama latihan pemanasan maupun materi lagu, sehingga dapat bernyanyi dengan intonasi dan nilai nada yang tepat.

Paduan Suara Bone Choir, yang tergabung dalam Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Bone, merupakan entitas musikal yang unik dengan komposisi anggota mayoritas berasal dari latar belakang non-seni musik. Heterogenitas latar belakang pendidikan

anggota menjadi tantangan signifikan dalam pengembangan kapasitas vokal kolektif, terutama dalam hal kemampuan membaca notasi musik dan pemahaman teknik vokal yang kompleks.

Kurangnya kemampuan membaca not musik di antara anggota paduan suara menjadi hambatan utama dalam proses pembelajaran vokal. Hal ini mengindikasikan kebutuhan mendesak akan metode pembelajaran yang komprehensif dan adaptif. Solfeggio, sebagai metode fundamental dalam pendidikan musik, berpotensi menjembatani kesenjangan kemampuan musik di antara para anggota.

Tantangan utama dalam pembinaan paduan suara adalah mengembangkan kemampuan individual yang dapat berkontribusi optimal dalam kesatuan suara. Hal ini sejalan dengan temuan (Sihombing et al., 2023) seseorang yang mengalami kesulitan dalam mempelajari lagu, dapat membantu mereka membentuk vokal yang lebih baik dan melatih kepekaan mereka untuk membidik nada, sehingga mereka dapat menyanyikan lagu secara solo dengan benar dan baik. Lebih lanjut (Lumbantobing, 2022) dengan berlatih solfeggio untuk waktu yang lama dan berulang setiap hari akan meningkatkan kemampuan dalam mendengarkan nada. Seiring berjalannya waktu, seseorang akan menguasai solfeggio secara lisan dan tulisan. Artinya, solfeggio ini mengajarkan kemampuan telinga dan kebiasaan mendengarkan.

peneliti memilih topik ini bermula dari pengamatan personal terhadap dinamika Paduan Suara Bone Choir, di mana terdapat variasi signifikan dalam kemampuan vokal anggota yang menuntut metode pelatihan komprehensif. Sebagai seorang praktisi musik dan akademisi, peneliti melihat potensi besar metode Solfeggio sebagai solusi sistematis untuk menstandarisasi keterampilan vokal, meningkatkan kemampuan sight-reading, dan membangun harmonisasi yang lebih baik dalam paduan suara. Ketertarikan ini diperkuat oleh minimnya penelitian kualitatif yang mendalam tentang implementasi Solfeggio dalam konteks paduan suara lokal, serta keinginan untuk memberikan kontribusi metodologis dalam pengembangan pendidikan musik choral, khususnya di wilayah Bone. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara teori musikal tradisional dan kebutuhan praktis pengembangan kemampuan vokal kolektif, sehingga dapat menjadi referensi berharga bagi pelatih musik, pendidik, dan praktisi paduan suara

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mendalam mengenai penerapan

metode Solfeggio dalam pelatihan vokal anggota Paduan Suara Bone Choir. Teknik Pengumpulan Data: Studi Literatur: Peneliti melakukan kajian pustaka yang relevan untuk memahami konsep Solfeggio, pelatihan vokal, dan paduan suara. Hal ini bertujuan untuk membangun kerangka teoretis penelitian. Observasi: Peneliti secara langsung mengamati proses latihan paduan suara, khususnya bagian yang melibatkan penerapan metode Solfeggio. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana metode ini diterapkan dan dampaknya terhadap anggota paduan suara. Wawancara dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif dan bagaimana pendapat dari pelatih dan beberapa anggota paduan suara bone choir yang akan menjadi narasumber. Informan yang akan dibutuhkan adalah 4 yaitu pelatih dan 3 orang anggota paduan suara bone choir. Dokumen-dokumen ini digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan penelitian. Subjek Penelitian: Subjek penelitian adalah anggota Paduan Suara Bone Choir yang mengikuti pelatihan vokal dengan menggunakan metode Solfeggio. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Studi Tentang Solfeggio

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa metode Solfeggio memiliki potensi yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas vokal anggota paduan suara. Penerapan metode Solfeggio secara sistematis pada anggota Paduan Suara Bone Choir telah menghasilkan sejumlah perbaikan yang signifikan, antara lain.

(Sulistiyowati, 2023) membahas penggunaan metode solfeggio untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi paduan suara di Jurusan Musik Gereja STAKPN Sentani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan kemampuan bernyanyi dalam paduan suara melalui pelatihan solfeggio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan solfeggio efektif dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi anggota paduan suara, meskipun memerlukan latihan yang konsisten. Penelitian ini juga merekomendasikan agar pelatihan solfeggio diterapkan dalam pembelajaran paduan suara dan pentingnya latihan teratur serta penyediaan fasilitas yang memadai.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode solfeggio secara efektif dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi anggota paduan suara di Jurusan Musik Gereja STAKPN Sentani. Melalui latihan rutin yang terstruktur, yang mencakup teknik pernapasan, ear training,

sight reading, dan sight singing, anggota paduan suara dapat mengembangkan keterampilan vokal mereka secara signifikan. Meskipun hasil yang positif dicapai, penelitian ini menekankan pentingnya konsistensi dalam latihan dan penerapan teknik vokal yang baik untuk mencapai hasil yang optimal. Selain itu, penelitian ini merekomendasikan agar metode solfeggio diintegrasikan lebih lanjut dalam kurikulum pendidikan musik, serta perlunya penyediaan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan kemampuan bernyanyi dalam konteks paduan suara dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada kualitas penampilan musik secara keseluruhan.

(Asifa Noor Rachmayani, 2015) Asifa Noor Rachmayani menemukan bahwa metode solfeggio memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kualitas vokal para penyanyi paduan suara. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif yang mendalam, melibatkan observasi langsung dan wawancara mendalam, peneliti menunjukkan bahwa latihan solfeggio secara efektif mampu mengasah artikulasi dan intonasi para penyanyi. Hasil ini mengindikasikan bahwa metode solfeggio tidak hanya sekedar latihan vokal, namun merupakan fondasi yang kuat dalam membangun teknik vokal yang solid."

Secara singkat, penelitian Asifa Noor Rachmayani memberikan bukti empiris yang kuat bahwa metode solfeggio merupakan alat yang ampuh dalam meningkatkan kualitas vokal para penyanyi paduan suara. Dengan melatih telinga dan mulut secara bersamaan, solfeggio membantu para penyanyi untuk lebih memahami dan mengontrol suara mereka. Hasilnya, paduan suara akan terdengar lebih harmonis, intonasinya lebih tepat, dan artikulasi setiap kata menjadi lebih jelas. Implementasi metode solfeggio dalam pembelajaran koor tidak hanya sekedar meningkatkan keterampilan teknis, namun juga memberikan kepuasan estetik yang lebih tinggi bagi para penyanyi dan pendengar.

Studi yang membahas penerapan metode Solfeggio dalam pembelajaran mata kuliah Koor I di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen. (Simangongsong Emmi, 2020) Metode Solfeggio digunakan sebagai dasar dalam pengajaran teknik bernyanyi, pembagian jenis suara (sopran, alto, tenor, bass), serta latihan menyanyikan lagu-lagu tertentu, khususnya "Tollite Hostias" dan "Praise His Holy Name." Hasil dari penerapan metode Solfeggio menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mahasiswa dalam membaca nada dan menyanyi. Evaluasi dilakukan melalui kuis, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, dengan penilaian berdasarkan keterampilan menyanyi dan sikap

mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai baik, dengan tidak ada yang mendapatkan nilai di bawah B-. Penelitian ini juga mencatat bahwa meskipun ada variasi dalam kemajuan individu, secara keseluruhan, mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam teknik vokal dan keterampilan ritme serta melodi.

(Gloria et al., 2023) Dalam penelitiannya mengkaji penerapan metode solfeggio dalam pelatihan paduan suara Parompuan di HKBP Petukangan. Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan metode solfeggio serta untuk mengetahui apakah penerapan tersebut dapat meningkatkan kemampuan anggota paduan suara dalam mendengarkan, membaca, dan menyanyikan melodi serta ritmik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama empat pertemuan pelatihan paduan suara. Proses penerapan metode solfeggio mencakup latihan tangga nada, jarak interval, nilai nada (ritme), dan pola melodi dalam dua sesi latihan pada setiap pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode solfeggio berhasil meningkatkan kemampuan anggota paduan suara. Terdapat peningkatan kepekaan mendengar melodi, serta pengurangan jumlah pengulangan dalam proses ear training di setiap pertemuan. Selain itu, kemampuan membaca dan menyanyikan melodi serta ritmik juga meningkat secara signifikan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode solfeggio yang meliputi ear training, sight reading, dan sight singing efektif dalam meningkatkan kemampuan mendengar, membaca, dan menyanyikan melodi serta ritmik anggota paduan suara. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga kepercayaan diri anggota dalam bernyanyi.

Jurnal yang membaha pengaruh kemampuan mendengar ritme terhadap prestasi belajar solfegio mahasiswa di Program Studi Sendratasik, FKIP Unwira Kupang. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang melibatkan 83 mahasiswa, dengan 69 di antaranya dipilih sebagai sampel menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana.

(Klara Amarilis Citra Sinta Dewi Tukan & Beda Nuba Dosinaeng, 2024) dalam penelitiannya berpendapat bahwa kemampuan mendengar ritme memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar solfegio. Mereka menyarankan agar penguasaan teori musik ditingkatkan untuk memperbaiki kemampuan mendengar ritme mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar mereka dalam solfegio. Hasil analisis statistik

menunjukkan bahwa kemampuan mendengar ritme mempengaruhi 50.5% prestasi belajar solfegio, dengan hubungan positif yang kuat (Pearson Correlation 0.711). Uji regresi sederhana menunjukkan bahwa setiap peningkatan kemampuan mendengar ritme akan berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar solfegio. Penelitian ini menekankan pentingnya ritme dalam pendidikan musik dan korelasinya dengan hasil belajar dalam solfegio.

## **Penerapan Solfegio dalam Pelatihan Vokal**

Penerapan solfegio dalam pelatihan vokal paduan Bone Choir merumuskan temuan antara lain;

### **Peningkatan Akurasi Nada**

Anggota paduan suara menjadi lebih akurat dalam menghasilkan nada yang benar, sehingga harmonisasi dalam paduan suara menjadi lebih baik. Setelah menjalani pelatihan secara intensif, para anggota menunjukkan kemajuan yang substansial dalam kemampuan menghasilkan nada yang tepat dan akurat. Peningkatan ini terlihat dari beberapa aspek penting dalam produksi nada.

Pertama, anggota paduan suara menunjukkan peningkatan dalam pitch yang presisi. Mereka mampu mengidentifikasi dan memproduksi nada dengan lebih presisi, terutama pada bagian-bagian yang membutuhkan perubahan nada yang kompleks. Kemampuan ini sangat penting dalam menciptakan harmoni yang solid dalam paduan suara, dimana setiap anggota harus mampu mempertahankan nada mereka dengan tepat untuk menghasilkan keselarasan suara yang optimal. Kedua, terjadi peningkatan dalam hal stabilitas nada. Para anggota tidak hanya mampu mencapai nada yang tepat, tetapi juga dapat mempertahankan kestabilan nada tersebut selama durasi yang diperlukan. Hal ini terlihat terutama pada bagian-bagian yang membutuhkan pengolahan nada panjang atau nada berkelanjutan, dimana sebelumnya sering terjadi didih atau ketidakstabilan nada. Ketiga, kepekaan terhadap intonasi juga mengalami peningkatan yang signifikan. Anggota paduan suara lebih menjadi sensitif terhadap perbedaan-perbedaan kecil dalam nada dan mampu melakukan penyesuaian dengan cepat ketika terjadi ketidaksesuaian nada. Kemampuan ini sangat penting dalam konteks bernyanyi berkelompok, dimana setiap anggota harus mampu menyesuaikan suara dengan anggota lain untuk menciptakan harmoni yang sempurna.



## Peningkatan Kemampuan Harmonisasi

Anggota paduan suara menjadi lebih mampu menyelaraskan suara mereka dengan anggota paduan suara lainnya, sehingga menciptakan harmoni yang lebih indah. Peningkatan ini terlihat dari beberapa aspek fundamental dalam bernyanyi bersama. Anggota paduan suara menunjukkan perkembangan yang substansial dalam kemampuan menyesuaikan warna suara mereka dengan anggota lainnya. Hal ini menciptakan kesatuan bunyi yang lebih kohesif dan seimbang dalam setiap pertunjukan.

Kemampuan mendengar dan merespons suara anggota lain juga mengalami peningkatan yang signifikan. Para anggota paduan suara lebih menjadi peka terhadap dinamika kelompok dan mampu melakukan penyesuaian secara real-time ketika bernyanyi bersama. Mereka dapat mempertahankan bagian suara masing-masing sambil tetap memperhatikan keseimbangan dengan suara lainnya, menciptakan tekstur musik yang lebih kaya dan lebih terstruktur.

Dalam aspek teknis, anggota paduan suara menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang harmoni interval dan progresi. Mereka dapat mengidentifikasi dan memperbaiki ketidaksesuaian nada dengan lebih cepat, serta memiliki kepekaan yang lebih tinggi terhadap intonasi. Kemampuan ini sangat penting dalam menciptakan harmoni yang presisi dan indah.

Peningkatan harmonisasi juga terlihat dari:

1. Kemampuan menjaga nada dalam berbagai bagian suara
2. Kesadaran akan peran masing-masing suara dalam struktur harmoni
3. Pemahaman yang lebih baik tentang control vokal
4. Peningkatan sensitivitas terhadap keseimbangan antar jenis suara
5. Kemampuan mempertahankan karakter suara dalam harmoni yang kompleks

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa latihan Solfeggio secara rutin telah membantu anggota paduan suara mengembangkan pendengaran harmonis yang lebih baik. Mereka tidak hanya fokus pada bagian individu mereka tetapi juga mampu mendengarkan dan merespons keseluruhan tekstur musikal yang tercipta. Hal ini menghasilkan pertunjukan yang lebih dinamis dan ekspresif, di mana setiap bagian suara berkontribusi secara proporsional terhadap keseluruhan harmoni.

## Pengembangan Kemampuan Musikal

Secara keseluruhan, kemampuan musikal anggota paduan suara mengalami peningkatan



yang signifikan, meliputi pemahaman terhadap teori musik, kemampuan improvisasi, dan sensitivitas terhadap dinamika musik. ditemukan peningkatan signifikan dalam aspek kemampuan musikal anggota setelah menerapkan metode Solfeggio. Peningkatan ini terlihat dalam beberapa aspek fundamental yang saling berkaitan dalam pembentukan musikalitas yang komprehensif.

Dalam hal pemahaman teori musik, anggota paduan suara menunjukkan kemajuan yang substansial. Mereka tidak hanya mampu membaca notasi dengan lebih baik, tetapi juga memahami konsep-konsep dasar musik seperti interval, harmoni, dan struktur musikal. Pengetahuan teoretis ini menjadi fondasi kuat yang memungkinkan anggota untuk menginterpretasikan karya musik dengan lebih mendalam dan akurat. Pemahaman terhadap teori musik juga membantu mereka dalam menganalisis partitur secara lebih efektif, sehingga proses pembelajaran lagu baru menjadi lebih efisien. Kemampuan improvisasi anggota juga mengalami perkembangan yang menggembirakan. Melalui latihan Solfeggio yang rutin, mereka mulai mengembangkan kepekaan terhadap progresi harmoni dan mampu mengeksplorasi variasi melodi dengan lebih percaya diri. Improvisasi tidak lagi dipandang sebagai hal yang menakutkan, melainkan sebagai sarana untuk mengekspresikan kreativitas musikal. Anggota paduan suara mulai menunjukkan kemampuan untuk merespons perubahan musikal secara spontan dan menciptakan ornamentasi sederhana yang memperkaya interpretasi lagu.

Perkembangan kemampuan musikal ini tidak terlepas dari proses latihan yang sistematis dan berkelanjutan. Metode Solfeggio memberikan struktur yang jelas dalam pengembangan keterampilan musikal, memungkinkan anggota untuk membangun fondasi yang kuat sebelum beralih ke aspek yang lebih kompleks. Hasilnya, anggota paduan suara tidak hanya mengalami peningkatan dalam kemampuan teknis, tetapi juga mengembangkan apresiasi yang lebih dalam terhadap musik sebagai bentuk seni. Peningkatan kemampuan musikal ini juga berdampak positif pada kualitas pertunjukan paduan suara secara keseluruhan. Interpretasi musik menjadi lebih matang dan mendalam, dengan tingkat presisi dan ekspresi yang lebih tinggi. Anggota paduan suara tidak lagi sekadar menyanyikan not-not yang tertulis, tetapi mampu menghidupkan musik dengan pemahaman dan sensitivitas yang lebih baik terhadap elemen-elemen musikal yang membentuk sebuah karya.

Pengembangan kemampuan musikal ini merupakan bukti nyata efektivitas metode

Solfeggio dalam pelatihan vokal paduan suara. Hasil ini juga menunjukkan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan musik, di mana aspek teknis dan artistik dikembangkan secara seimbang untuk mencapai musikalitas yang komprehensif.

## **Peningkatan Kepercayaan Diri**

Dengan meningkatnya kemampuan vokal dan musikal, anggota paduan suara juga mengalami peningkatan kepercayaan diri dalam bernyanyi. Implementasi metode Solfeggio dalam pelatihan vokal Paduan Suara Bone Choir telah menunjukkan dampak signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri anggotanya. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, terlihat perubahan positif dalam aspek psikologis para peserta selama proses pelatihan. Peningkatan kepercayaan diri ini tercermin dalam beberapa aspek berikut:

Pertama, anggota paduan suara menunjukkan keberanian yang lebih besar dalam mengekspresikan suara mereka. Hal ini terlihat dari cara mereka bernyanyi yang lebih lepas dan ekspresif, tanpa keraguan yang berlebihan seperti sebelumnya. Mereka tidak lagi ragu untuk menyanyikan nada-nada tinggi atau mengambil bagian solo ketika diminta. Kemampuan membaca notasi yang meningkat membuat mereka lebih yakin dalam menginterpretasikan lagu-lagu baru.

Kedua, kecemasan panggung (stage fright) yang sebelumnya sering dialami anggota paduan suara mengalami penurunan yang signifikan. Para anggota melaporkan bahwa mereka merasa lebih tenang dan terkendali saat tampil di depan publik. Pemahaman yang lebih baik tentang teknik vokal dan penguasaan materi lagu membuat mereka lebih fokus pada performansi daripada kekhawatiran akan membuat kesalahan.

Ketiga, interaksi antaranggota dalam kelompok menjadi lebih positif. Mereka tidak lagi segan untuk saling memberikan masukan dan berbagi pengalaman dalam proses pembelajaran. Suasana latihan menjadi lebih hidup dengan adanya diskusi musikal yang lebih aktif dan konstruktif. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri tidak hanya terbatas pada aspek bernyanyi, tetapi juga dalam berinteraksi sosial dalam konteks musikal.

Keempat, anggota paduan suara menunjukkan inisiatif yang lebih besar dalam mengembangkan kemampuan mereka. Mereka aktif mencari kesempatan untuk berlatih di luar jadwal reguler dan tidak ragu untuk mengajukan pertanyaan atau meminta klarifikasi ketika menghadapi kesulitan. Sikap proaktif ini mencerminkan rasa percaya diri yang semakin matang dalam proses pembelajaran musik.

Kelima, peningkatan kepercayaan diri juga berdampak pada kualitas performansi secara keseluruhan. Anggota paduan suara mampu menampilkan ekspresi musikal yang lebih kaya dan interpretasi lagu yang lebih mendalam. Mereka tidak lagi terpaku pada aspek teknis semata, tetapi mampu menghayati dan menyampaikan emosi dalam setiap pertunjukan.

Peningkatan kepercayaan diri ini merupakan hasil dari proses pembelajaran yang sistematis melalui metode Solfeggio, di mana setiap anggota mengalami kemajuan bertahap dalam kemampuan musikal mereka. Ketika mereka menguasai keterampilan dasar dengan baik, rasa percaya diri tumbuh secara alamiah dan berkelanjutan, menciptakan siklus positif dalam pengembangan kemampuan vokal dan musikal mereka.

### **Peningkatan Kualitas Performansi:**

Secara keseluruhan, kualitas pertunjukan paduan suara mengalami peningkatan yang signifikan, terlihat dari peningkatan kekompakan, ketepatan ritme, dan keindahan harmoni. Implementasi metode Solfeggio pada Paduan Suara Bone Choir telah menunjukkan dampak signifikan terhadap kualitas performansi secara keseluruhan. Peningkatan ini dapat diamati melalui beberapa aspek penting dalam pertunjukan paduan suara

Pertama, dari segi kekompakan, anggota paduan suara menunjukkan kemajuan yang substansial dalam kemampuan mereka untuk bernyanyi secara bersamaan dengan presisi yang lebih baik. Kekompakan ini terlihat jelas dalam kemampuan mereka memulai dan mengakhiri frasa musikal secara serentak, serta dalam transisi antar bagian lagu yang menjadi lebih mulus. Latihan Solfeggio yang sistematis telah membantu anggota mengembangkan kesadaran kolektif yang lebih baik tentang timing dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang struktur musikal

Dalam aspek ketepatan ritme, terjadi perbaikan yang nyata dalam kemampuan anggota untuk menjaga tempo dan mengeksekusi pola ritme yang kompleks. Anggota paduan suara menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mempertahankan kestabilan tempo, bahkan dalam bagian-bagian yang menantang atau saat terjadi perubahan tempo. Penggunaan metode Solfeggio telah membantu mengembangkan 'inner pulse' yang kuat pada setiap anggota, memungkinkan mereka untuk lebih akurat dalam menginterpretasikan ritme dan menjaga sinkronisasi dengan anggota lain.

Keindahan harmoni menjadi aspek yang paling menonjol dalam peningkatan kualitas performansi. Melalui pelatihan Solfeggio, anggota paduan suara mengembangkan kepekaan

yang lebih tinggi terhadap interval dan harmonisasi. Hal ini tercermin dalam kemampuan mereka untuk:

1. Menyesuaikan pitch dengan lebih akurat
2. Mempertahankan bagian suara masing-masing dalam konteks harmoni yang kompleks
3. Menciptakan balance suara yang lebih baik antara sopran, alto, tenor, dan bas

Secara keseluruhan, peningkatan kualitas performansi ini merupakan hasil dari penerapan metode Solfeggio yang konsisten dan sistematis, yang tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan teknis, tetapi juga membangun fondasi musikal yang kuat pada setiap anggota Paduan Suara Bone Choir.

Yandi pratama selaku conductor dan pelatih menyatakan bahwa, penerapan metode ini sangat efektif dikarenakan, anggota paduan suara bone choir bukanlah dari latar belakang pendidikan seni atau pernah belajar musik sehingga sangat membutuhkan waktu yang lama untuk melatih dengan metode membaca notasi atau partitur, tapi dengan metode solfeggio, mereka sudah bisa memvisualisasikan suara mereka pada saat membaca notasi. Secara otomatis mereka paham kapan vokal mereka tinggi dan rendah. (wawancara tgl 30 juli 2024)

## Tabel Wawancara

Tanggal wawancara	Narasumber	Jabatan	Pernyataan utama
30 agustus 2024	Mr. Yandi Pratama	Conductor dan Pelatih bone choir	Implementasi metode solfeggio dalam pelatihan Paduan Suara Bone Choir terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan musikal anggota, khususnya bagi mereka yang memiliki latar belakang non-musik. Metode ini memfasilitasi visualisasi nada secara internal, sehingga anggota dapat dengan cepat

			memahami struktur melodi dan harmoni sebuah komposisi musik.
5 agustus 2024	Bapak ciming	Vokalis tenor, bone choir	Meskipun tidak memiliki latar belakang formal dalam musik, saya mampu memahami materi pelatihan berkat metode solfeggio. Metode ini memberikan landasan yang kuat bagi saya untuk mengaplikasikan teori musik dalam praktik bernyanyi
5 agustus 2024	Bapak Ahmad faudzi	Vokalis bass, bone choir	"Meskipun memiliki pemahaman dasar tentang teori musik, saya merasa kesulitan dalam membaca partitur yang kompleks. Namun, dengan dukungan rekaman suara dari pelatih, saya dapat menguasai bagian bass dengan lebih efektif melalui metode solfeggio.
5 agustu 2024	Ibu Reni	Vokalis alto Bone choir	Metode solfeggio sangat membantu dalam mempercepat proses pembelajaran lagu baru. Dengan metode ini, saya dapat dengan cepat memahami struktur melodi dan harmoni sebuah

			komposisi, sehingga dapat menguasai beberapa lagu dalam waktu yang singkat."
--	--	--	--

## Tabel wawancara dengan Narasumber

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota dan pelatih Paduan Suara Bone Choir, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode solfeggio telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan musikal para anggotanya. Metode ini terbukti efektif dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh individu dengan latar belakang non-musik, seperti kesulitan dalam membaca notasi musik. Melalui visualisasi suara dan pemahaman yang lebih intuitif terhadap tinggi rendahnya nada, anggota paduan suara dapat dengan cepat menguasai materi lagu yang baru. Selain itu, metode solfeggio juga membantu meningkatkan efisiensi belajar, terutama dalam kondisi di mana anggota dihadapkan pada jadwal latihan yang padat dan tuntutan repertoar yang beragam. Secara keseluruhan, penerapan metode solfeggio telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan Paduan Suara Bone Choir, baik dari segi kualitas musikal individu maupun kinerja kolektif kelompok

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode Solfeggio sebagai alat pelatihan vokal pada anggota Paduan Suara Bone Choir, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting. Metode Solfeggio terbukti efektif sebagai pendekatan sistematis dalam meningkatkan kemampuan vokal anggota paduan suara. Peningkatan ini terlihat jelas dalam berbagai aspek, mulai dari kemampuan teknis hingga kualitas performansi secara keseluruhan.

Implementasi metode Solfeggio telah berhasil mengembangkan kemampuan dasar musikal anggota, terutama dalam hal akurasi nada, kemampuan sight-reading, dan harmonisasi. Para anggota menunjukkan peningkatan signifikan dalam ketepatan pitch, pemahaman notasi musik, dan kemampuan menyesuaikan suara dalam konteks paduan suara. Hal ini membuktikan bahwa metode Solfeggio merupakan alat yang efektif dalam membangun fondasi musikal yang kuat.

Selain aspek teknis, penelitian ini juga mengungkapkan dampak positif metode Solfeggio terhadap kepercayaan diri dan kualitas performansi anggota. Peningkatan kemampuan musikal

yang diperoleh melalui metode ini telah berkontribusi pada pembentukan penampilan yang lebih profesional dan meyakinkan. Kekompakan, ketepatan ritme, dan keindahan harmoni yang dihasilkan menunjukkan efektivitas metode ini dalam mengembangkan kemampuan kolektif paduan suara.

## Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran dapat diajukan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Pengembangan Metode
  - a. Perlu dilakukan standardisasi metode pelatihan Solfeggio yang lebih sistematis dan terstruktur
  - b. Pengembangan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan anggota
  - c. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pelatihan
2. Peningkatan Sistem Pelatihan
  - a. Penambahan intensitas latihan dengan fokus pada aspek-aspek yang masih memerlukan pengembangan
  - b. Pemberian evaluasi berkala untuk memantau perkembangan setiap anggota
  - c. Penyusunan program pelatihan jangka panjang yang lebih komprehensif
3. Pengembangan Sumber Daya
  - a. Peningkatan kompetensi pelatih melalui workshop dan pelatihan lanjutan
  - b. Pengadaan materi dan sumber belajar yang lebih lengkap
  - c. Pembentukan sistem dokumentasi yang lebih baik untuk memudahkan evaluasi dan pengembangan
4. Aspek Organisasi
  - a. Penguatan sistem manajemen paduan suara untuk mendukung implementasi metode Solfeggio



- b. Pengembangan kerjasama dengan institusi musik untuk memperkaya pengalaman pembelajaran
  - c. Pembentukan sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur
5. Penelitian Lanjutan
- a. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada aspek-aspek spesifik dari metode Solfeggio
  - b. Pengembangan variasi metode yang dapat dikombinasikan dengan Solfeggio
  - c. Studi komparatif dengan metode pelatihan vokal lainnya
6. Pembinaan Berkelanjutan
- a. Pembentukan program pembinaan jangka panjang untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas
  - b. Pengembangan sistem regenerasi yang terencana
  - c. Peningkatan motivasi anggota melalui program-program inovatif

Implementasi saran-saran tersebut diharapkan dapat membantu mengoptimalkan penggunaan metode Solfeggio dan meningkatkan kualitas Paduan Suara Bone Choir secara berkelanjutan. Keberhasilan penerapan metode ini dapat menjadi model pengembangan bagi paduan suara lain yang ingin meningkatkan kualitas performansi mereka

## DAFTAR PUSTAKA

- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 65, 6.
- Dewi, F. C. (2018). Upaya Peningkatan Pembelajaran Paduan Suara Dengan Media Audio Di Smp Negeri 1 Piyungan Bantul. *Pend. Seni Musik-S1, Febriyani CD*, 69–75.
- Firmansah, A., Sutanto, T. S., & Nusantara, H. (2019). Penggunaan Notasi Bantu Dalam Pembelajaran Solfeggio Untuk Meningkatkan Kemampuan Sight Reading- Sight Singing. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 4(2), 115–127.
- Gloria, E., Ismudiati, E., Tio, O., & Nainggolan, P. (2023). *Penerapan Metode Solfeggio Dalam Pelatihan Paduan Suara Parompuan di HKBP Petukangan*. 17(2), 423–436. <https://journal.isi.ac.id/index.php/IDEA>
- Klara Amarilis Citra Sinta Dewi Tukan, M., & Beda Nuba Dosinaeng, W. (2024). Kemampuan

- Mendengar Ritme dalam Solfegio. *Jurnal Sendratasik*, 12(4), 555.  
<https://doi.org/10.24036/js.v12i4.105623>
- Lumbantobing, F. A. (2022). Peran Mata Kuliah Solfegio Untuk Meningkatkan Kemampuan Sight-Reading, Ear Training, dan Menuliskan Dalam Bermusik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1349–1358.
- Sihombing, A. S., Setiawan, A. Y., Pamungkas, B., Keguruan, F., Lampung, U., Prof, J., Sumantri, I., No, B., Meneng, G., Rajabasa, K., & Bandarlampung, K. (2023). *Proses Pembelajaran Vokal Solo dengan Metode Solfegio di Kelas IX Smp Fransiskus Bandar Lampung*. 3(1), 11–19.
- Simangunsong Emmi. (2020). Penerapan Metode Solfegio Dalam Pembelajaran Koor Emmy Simangunsong. *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora (VISH)*, 01(02), 221–238.
- Sulistyowati, A. (2023). Penggunaan Metode Solfeggio Untuk Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Paduan Suara di Jurusan Musik Gereja STAKPN Sentani. *Cantata Deo: Jurnal Musik Dan Seni*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.69748/jmcd.v1i1.5>